

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak mempunyai kedudukan serta peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara. Hal ini dikarenakan, anak adalah anugerah dari Allah SWT, secara naluri setiap manusia mendambakan kehadiran seorang anak, Al-Quran mengingatkan bahwa anak, harta, jabatan dan kenikmatan merupakan cobaan, maka jangan sampai menyebabkan kelalaian. Oleh karena itu, anak sebagai generasi penerus membutuhkan pembinaan secara kerohanian, pendidikan dan peningkatan kesejahteraan, sehingga dapat tumbuh, mengembangkan kepribadian, kemampuan serta keterampilan dalam melaksanakan peranan dan fungsi dalam kehidupan sesuai dengan pertumbuhan usianya.

Sesuai dengan judul peneliti Pola Asuh Pengasuh dalam peningkatan Prestasi Belajar Anak Asuh Di Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan Sleman Yogyakarta jadi peneliti ingin mengetahui bagaimana pengasuhnya sendiri dalam mendidik anak-anak panti, karena sebagian besar anak di panti cukup berprestasi baik di akademik seperti mereka selalu masuk 10 besar maupun non akademik seperti khutbah di masjid mereka sudah berani, lomba catur, bahkan sampai ada yang menjadi polisi . Menurut Zuharaini dalam bukunya *Filsafat Pendidikan Islam* terdapat tiga

hal pokok dalam Pendidikan, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat yang merupakan saling berhubungan serta mempengaruhi dalam mencapai tujuan Pendidikan.¹

Mengasuh anak bukan hanya merawat atau mengawasi anak saja, melainkan lebih dari itu, yakni meliputi: pendidikan, sopan santun, membentuk dan melatih tanggung jawab, pengetahuan pergaulan dan sebagainya, yang bersumber pada pengetahuan kebudayaan yang dimiliki orang tuanya. yang dalam proses pengasuhannya bukan hanya diasuh oleh orang tua (ayah-ibu) yang merupakan basis dalam proses pengasuhan melainkan juga individu-individu lain atau lembaga pendidikan formal maupun informal yang ada disekitarnya.² Untuk pelaksanaan usaha kesejahteraan anak, termuat pada Bab II Pasal 4 Ayat 1, yang dinyatakan bahwa . “ Anak yang tidak mempunyai orang tua berhak memperoleh asuhab oleh Negara, organisasi maupun badan-badan”.³

“sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam pasal 28B ayat (2) bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”.⁴

¹ Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*,(Jakarta: Bumi Aksara,1992), hal. 177.

² Supanto, dkk, *Pola Pengasuhan Anak Secara Tradisional Daerah Istimewa*, (Yogyakarta : Departemen P dan K, Jakarta, 1990), hal.1-2.

³ Supanto, dkk, *Pola Pengasuhan Anak Secara Tradisional Daerah Istimewa*, (Yogyakarta: Departemen P dan K. Jakarta, 1990), hal. 3.

⁴ Undang – Undang Dasar Tahun 1945.

Perwujudan terhadap kesejahteraan bagi anak serta terpenuhinya hak atas kebutuhan dasar,serta perlindungan yang optimal dari orang tua dan wali atas kebutuhan dasar, serta perlindungan yang optimal dari orang tua dan wali dikuatkan dalam Undang-undang Tentang Perlindungan Anak No. 35 Tahun 2014 yang berbunyi,

“ perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengn harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”⁵

Untuk meneruskan cita-cita perjuangan bangsa dan sumber daya manusia dalam pembangunan nasional perlu ditingkatkan pembinaan dan pengembangan generasi muda. Mereka harus dipersiapkan dan diarahkan menjadi kader penerus bangsa dan manusia pembangunan yang berjiwa pancasila, dengan cara meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan YME, menanamkan dan menumbuhkan kesadaran berbangsa dan bernegara, memperluas wawasan ke masa depan, memperoleh kepribadian dan disiplin, memupuk kesegaran jasmani dan daya kreasi, mengembangkan kemandirian, ilmu, keterampilan dan semangat kerja keras. Untuk itu pembinaan dan pengembangan generasi muda perlu dilakukan secara menyeluruh dan terpadu antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Hakekatnya dalam mengembangkan generasi muda tercakup didalamnya pendidikan formal maupun informal. Pendidikan adalah sebuah proses penyempurnaan semua individu sebagai peserta didik, baik potensi

⁵ Undang – Undang No. 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak.

intelektual atau kognitif, mental, rasa, karsa maupun kesadaran martabat kemanusiaannya. Artinya, pendidikan selalu bertujuan untuk membina kepribadian manusia menjadi lebih ‘manusiawi’ dan mengembangkan serta mengetahui potensi kemanusiaannya yang masi terpendam dengan mengedepankan suasana yang penuh cinta-kasih, kedamaian dan keadilan serta mengesampingkan perilaku yang menindas serta diskriminatif.⁶

Dalam rangka pemenuhan hak anak dalam kaitannya dengan upaya memecahkan masalah ketelantaran anak maka diperlukan lembaga pengganti orang tua yang memiliki peran dan posisi sejenis. Salah satu lembaga tersebut adalah Panti Asuhan Yatim Piatu yang pada dasarnya memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengganti posisi orang tua dan memberikan berbagai hak-hak yang dititipkan dilembaga mereka Panti Asuhan, idealnya dikembangkan sebagai lembaga pelayanan profesional dan menjadi pilihan untuk memberikan pelayanan kesejahteraan anak. Panti Asuhan Anak adalah suatu lembaga pelayanan anak profesional yang bertanggung jawab memberikan pengasuhan dan pelayanan pengganti fungsi orang tua kepada anak terlantar. Adapun tujuan didirikannya Panti Asuhan adalah :

1. Terwujudnya kualitas pelayanan atas dasar standar profesional :

⁶ M. Taqiyuddin, *Pendidikan Untuk Semua (Dasar dan Falsafah Pendidikan Luar Sekolah)*,(Cirebon: STAIN Cirebon press 2005), hal.53-57.

- a. Dikelola oleh tenaga pelaksana yang memenuhi standar professional
 - b. Terlaksananya manajemen kasus sebagai pendekatan pelayanan yang memungkinkan anak memperoleh pemenuhan kebutuhan yang berasal dari keanekaragaman sumber
 - c. Meningkatkan kualitas
 - d. kehidupan sehari-hari di lingkungan panti yang memungkinkan anak berintegrasi dengan masyarakat secara serasi dan harmonis.
 - e. Meningkatkan kepedulian masyarakat sebagai relawan sosial
2. Terwujudnya hak atau kebutuhan anak yaitu kelangsungan hidup, tumbuh kembang, perlindungan dan partisipasi
 3. Terwujudnya jaringan kerja dan sistem informasi pelayanan sejahtera anak secara berkelanjutan baik secara horizontal maupun vertikal.⁷

Panti Asuhan Al-Hikmah ini berdiri pada tanggal 1 Januari 2004 yang berjumlah satu unit gedung yang terdapat di RT 04 RW 030. Di atas pimpinan Drs Suharna, M.Si sekaligus pengelola di panti tersebut. Kemudian pada tahun 2004 dan 2013 terjadi

⁷ Supanto, dkk, *Pola Pengasuhan Anak Secara Tradisional Daerah Istimewa*, (Yogyakarta: Departemen P dan K. Jakarta, 1990), hal. 12-14.

pengembangan gedung yang bertempat di RT 03 pendirinya bersama Ir. Raja Rahardian yang berasal dari Bantul Yogyakarta dan istrinya berasal dari Belanda. Panti asuhan tersebut kemudian dinamai dengan Huize Zusse Visser. Beliau menyumbangkan gedung tersebut berjumlah 2 unit gedung, yaitu sebelah timur diperuntukkan oleh anak asuh laki-laki dan sebelah barat untuk anak asuh perempuan.

Gambar 2.1

Struktur Kepengurusan Panti Asuhan Al- Hikmah
Sumber : Gambar Struktur Organisasi di Panti Asuhan Al- Hikmah

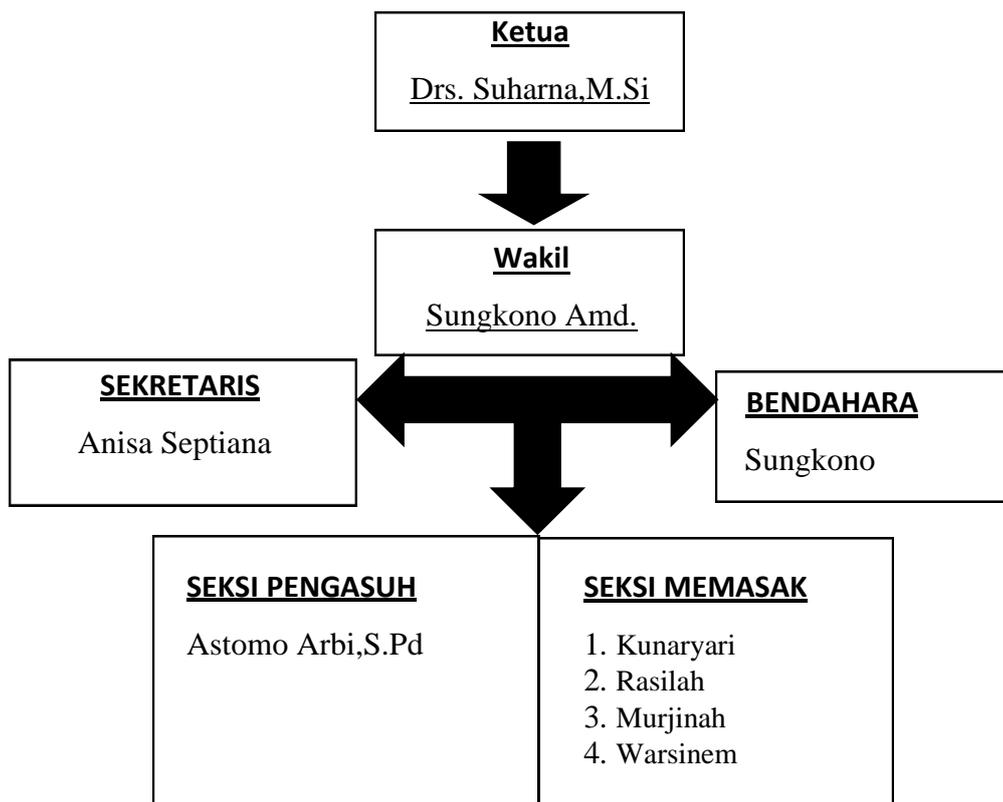


Table 2.1
Usia Anak Asuh Panti Asuhan Al-Hikmah

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1	7 – 12	20	50 %
2	13 – 18	17	42,5 %
3	≥ 18	3	7,5 %
Total		40	

Sumber : Dokumen Panti Asuhan Al-Hikmah pada tahun 2018

Mayoritas usia anak Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan berusia 7-12 tahun dengan jumlah 20 anak dan persentase sebanyak 50 % sedangkan yang berusia 13-18 tahun berjumlah 17 anak dengan persentase 42,5 % dan yang terakhir berusia ≥18 tahun berjumlah 3 anak dengan persentase 7,5 %, dari total 40 anak berpresentase 100%.

panti asuhanya sendiri tidak hanya menampung anak-anak yang yatim atau yatim piatu namun mereka juga menerima anak-anak duafah yang kemungkinan orang tuanya tidak sanggup mencukupi keperluannya sehari-hari, jadi mereka lebih memilih menitipkannya di panti asuhan, untuk asal daerah anak-anak pantinya pun sangat beragam ada yang dari Prambanan, Maguwoharjo, Solo, Jakarta, Jawa Timur bahkan ada yang paling jauh dari Palembang dan Kalimantan.

Panti Asuhan Al-Hikmah merupakan panti asuhan yang memiliki anak asuh rata-rata sangat berprestasi bahkan sampai ada yang menjadi polisi, untuk prestasi mereka disekolah pun sangat membanggakan sehingga dari yang putra 12 anak rata-rata masuk 10 besar , ada yang rangkin 2 , 3 ,

9 . dibandingkan dengan anak-anak yang fasilitasnya lengkap alhamdulillah dengan keterbatasan yang ada anak-anak panti asuhan Al-Hikmah sangat berprestasi. Mulai dari catur kemudian akademisi disekolah, khotbah juma'at. Untuk pola asuh panti asuhan Al-Hikmah sendiri sebetulnya tidak ada bimbingan khusus, mereka hanya menerapkan belajar dengan istiqomah jadi pembelajarannya sudah terjadwal, dari pagi jam 6 anak-anak panti sudah mulai piket pagi, lalu ada apel pagi, pengasuh menyampaikan informasi yang penting setelah itu pergi sekolah, rata-rata mereka pulang sekolah jam 15.00 untuk kegiatan sorenya ada lagi yang bertugas untuk piket, lalu sholat magrib berjamaah dan dzikir Bersama, setelah sholat isya makan malam, setelah itu belajar sampai jam 9 jadi proses pembelajaran mereka berbeda mereka di kasih waktu untuk membaca setelah itu mereka di suruh membikin soal ,lalu disetorkan kepada penanggung jawabnya, belum boleh istirahat kalau belum terjawab dengan benar semua. Dalam proses pembelajarannya sendiri mereka tidak ada unsur paksaan semua berjalan dengan lancar, untuk pengasuhnya sendiri sangat jarang memukul anak-anak, apabila mereka sudah melakukan kesalahan yang kelawat batas apalagi sampai meninggalkan sholat, pengasuh tidak segan-segan untuk memukul guna demi memberi efek jera.

Peneliti mencoba untuk mengkaji pola asuh panti asuhan Al-Hikmah dalam meningkatkan prestasi belajar anak-anak panti serta dapat

meningkatkan prestasi belajar anak-anak untuk lebih giat lagi belajar. Maka peneliti melakukan penelitian sejauh mana pengasuh panti asuhan menerapkan pola asuh dalam meningkatkan prestasi belajar.

B. Fokus dan pertanyaan penelitian

Untuk mempermudah peneliti untuk menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan terhadap pengasuh Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan Sleman Yogyakarta dalam meningkatkan prestasi belajar anak-anak dengan keterbatasan yang ada serta latar belakang mereka yang berbeda-beda. Dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Pola Asuh Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana peran pengasuh dalam meningkatkan prestasi Anak Asuh?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang berjudul Pola Asuh Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan Sleman Yogyakarta dalam meningkatkan prestasi belajar adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pola asuh Pengasuh Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan .
2. Untuk mengetahui bagaimana peran Pengasuh Al-Hikmah Cangkringan Panti Asuhan dalam Peningkatan prestasi asuh.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk memper dalam tentang Pola Asuh Panti Asuhan dalam meningkatkan prestasi belajar, sehingga dapat berkontribusi secara teoritis terhadap kajian-kajian dan teori-teori terhadap permasalahan tersebut.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Merupakan fasilitas untuk lebih mengembangkan wawasan mengenai pola asuh anak di Panti Asuhan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

b. Manfaat bagi pimpinan panti asuhan

Sebagai acuan dalam memberikan pembinaan terhadap anak asuh, dalam rangka meningkatkan proses pola asuh anak, sehingga bisa di cari titik permasalahannya sehingga dapat dicarikan pemecahannya, maupun keunggulan yang terus di tingkatkan.

c. Manfaat bagi masyarakat

Untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang pola Asuh Panti Asuhan dalam meningkatkan prestasi belajar, serta sebagai pendukung pendidikan demi tercapainya panti asuhan baik dan bermutu.

E. Sistematika pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum mengenai proposal ini skripsi ini , peneliti membagi pembahasan dalam lima bab bagian besar dan terdiri dari sub bab sebagai penjelas dari bahasan utama dari masing-masing bab, yang selanjutnya peneliti jabarkan sebagai berikut :

Pada bab *pertama*, pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah,, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian skripsi.

Pada bab *kedua*, berisi tentang kajian pustaka dan landasan teori. Kajian pustaka menjelaskan tentang penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan peneliti bahas sehingga menjelaskan dimana letak perbedaan letak fokus penelitian ; Landasan teori yaitu berisi tentang beberapa kata kunci yang akan menjadi pembahasan pada judul ini.

Pada bab *ketiga*, membahas metode penelitian yang memuat Tentang jenis penelitian dan pendekatan, tempat dan lokasi penelitian, informan penelitian, teknik informan penelitian, teknik pengumpulan data, keabsaan data, teknik analisis data.

Pada bab *keempat*, tentang hasil penelitian yang berisi tentang paparan sejumlah data empiris yang diperoleh melalui studi lapangan dengan menggunakan teknik analisis data metode interaktif. (1) hasil penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau focus penelitiannya, (2) pembahasan,

sub bahasan (1) dan (2) dapat di gabungkan menjadi kesatuan, atau di pisah menjadi sub bahasan tersendiri.

Pada bab *kelima*, yaitu penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan di peroleh berdasarkan hasil analisi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

Saran disimpulkan berdasarakan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan pada dua hal, yaitu :

- a. Saran dalam upaya memperluas hasil penelitian, misalnya disarankan perlunya diadakanya penelitian lanjutan.
- b. Saran untuk menemukan kebijakan di bidang-bidang terkait dengan masalah atau focus penelitian.